Agen Mata-Mata Korut Dihukum Mati Gara-Gara Ketahuan Googling Nama Kim Jong-un

SEOUL Seorang agen mata-mata Korea Utara menghadapi hukuman mati oleh regu tembak karena ketahuan membaca informasi tentang pemimpin negara itu, Kim Jong-un, melalui pencarian Google. Agen itu dilaporkan sebagai pejabat dalam Biro 10, sebuah badan rahasia yang memantau komunikasi internal dan eksternal di negara terisolasi itu. Sumber-sumber di Pyongyang mengatakan kepada surat kabar Korea Selatan Daily NK bahwa individu tersebut termasuk di antara sejumlah pejabat intelijen yang dikhianati oleh seorang rekannya ke Kementerian Keamanan Negara. Petugas lainnya dilaporkan telah diberhentikan dari jabatan mereka. Akses internet dikontrol secara ketat di Korea Utara, yang dikenal karena isolasinya dari seluruh dunia dan kultus kepribadian semi-religius di sekitar pemimpin negara itu. Bahkan tokoh intelijen tingkat atas tidak dapat mencari atau mengetahui informasi seputar pemimpin Korea Utara di daring tanpa persetujuan terlebih dahulu. Departemen Biro 10 diberi akses ke internet, yang memungkinkan agen untuk mematikan perangkat perekam kata pencarian mereka dan mencari web sebanyak yang mereka suka tanpa masalah, kata sumber itu mengatakan kepada Daily NK . Tapi setelah kepala biro baru mengambil alih, bahkan masalah yang sebelumnya rutin ini telah berubah menjadi insiden Greg Scarlatoiu, direktur Komite Hak Asasi Manusia di Korea Utara, mengatakan besar. pembersihan tersebut menunjukkan bagaimana rezim semakin berjuang untuk mempertahankan cengkeraman besinya pada arus informasi ke negara tersebut. Bahkan agen paling tepercaya dari rezim Kim sekarang mencoba mengakses informasi dari dunia luar, kata Scarlatoiu, sebagaimana dilansir Metro . Rezim keluarga Kim tetap berkuasa melalui paksaan, hukuman, pengawasan, dan kontrol informasi yang luar biasa. Dia menambahkan: Rezim terus melihat informasi yang sangat terbatas yang masuk ke negara itu dari dunia luar sebagai ancaman besar terhadap cengkeraman kekuasaannya.